

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran I: Instrumen Penelitian

#### Pedoman Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi

Nama : Muhammad Rezki Hanif  
 NIM : 180101120600  
 Judul Skripsi : Layanan Perpustakaan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Saat Pandemi  
 Tempat Penelitian : Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah  
 Indikator : 1. Layanan sirkulasi dan referensi saat pandemi *covid-19*  
 2. Permasalahan Pustakawan dalam pelayanan serta hubungannya dengan implementasi peraturan pemerintah mengenai pandemi *covid-19*

#### A. Observasi

1. Mengamati situasi dan kondisi perpustakaan pada masa pandemi *covid-19*
2. Mengamati implementasi peraturan pemerintah mengenai pandemi *covid-19*
3. Mengamati strategi layanan sirkulasi dan referensi di perpustakaan pada masa pandemi *covid-19*
4. Mengamati kepatuhan pustakawan terhadap peraturan perpustakaan saat pandemi *covid-19*
5. Mengamati dampak pandemi terhadap proses layanan di perpustakaan

#### B. Wawancara

1. Wawancara dengan pustakawan
  - a. Bagaimana kondisi perpustakaan pada masa pandemi *covid-19*
  - b. Bagaimana dampak peraturan pemerintah pada layanan perpustakaan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah khususnya pada layanan sirkulasi dan referensi
  - c. Apa saja kendala atau kesulitan yang dihadapi pustakawan dalam layanan sirkulasi dan referensi di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah saat pandemi *covid-19*
  - d. Bagaimana perbedaan layanan sirkulasi dan referensi saat pandemi dan tidak pandemi
  - e. Bagaimana kesulitan pustakawan sendiri dalam mematuhi peraturan tersebut pada saat menjalankan layanan
  - f. Bagaimana upaya perpustakaan dalam mendukung peraturan pemerintah mengenai pandemi *covid-19*

- g. Bagaimana pengaruh pandemi terhadap layanan sirkulasi dan referensi
- h. Bagaimana permasalahan yang timbul saat pandemi yang dihadapi pustakawan di layanan sirkulasi dan referensi
- i. Bagaimana mensosialisasikan peraturan pemerintah saat pandemi kepada pemustaka
- j. Bagaimana tindakan pustakawan terhadap pemustaka yang melanggar peraturan perpustakaan saat pandemi
- k. Bagaimana kegiatan layanan sirkulasi dan referensi pada era new normal.

2. Wawancara kepada pemustaka

- a. Apakah pemustaka mengetahui peraturan perpustakaan terkait pandemi
- b. Darimana pemustaka mengetahui peraturan perpustakaan terkait pandemi
- c. Bagaimana menurut pemustaka tentang peraturan perpustakaan terkait pandemi
- d. Apa kesulitan yang di hadapi pemustaka dalam menikmati layanan sirkulasi dan referensi saat pandemi.
- e. Apa saja kegiatan layanan referensi dan sirkulasi yang kamu ketahui.

C. Dokumentasi

- 1. Gambaran umum tentang Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah
- 2. Gambaran umum tentang pelayanan sirkulasi dan referensi di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah saat pandemi
- 3. Gambaran tentang peraturan pemerintah saat pandemi *covid-19*

## Lampiran II: Dokumentasi Penelitian



Gambar gedung Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah



Gambar wawancara dengan pemustaka



Gambar wawancara dengan pemustaka



Gambar wawancara dengan pustakawan



Gambar wawancara dengan pustakawan

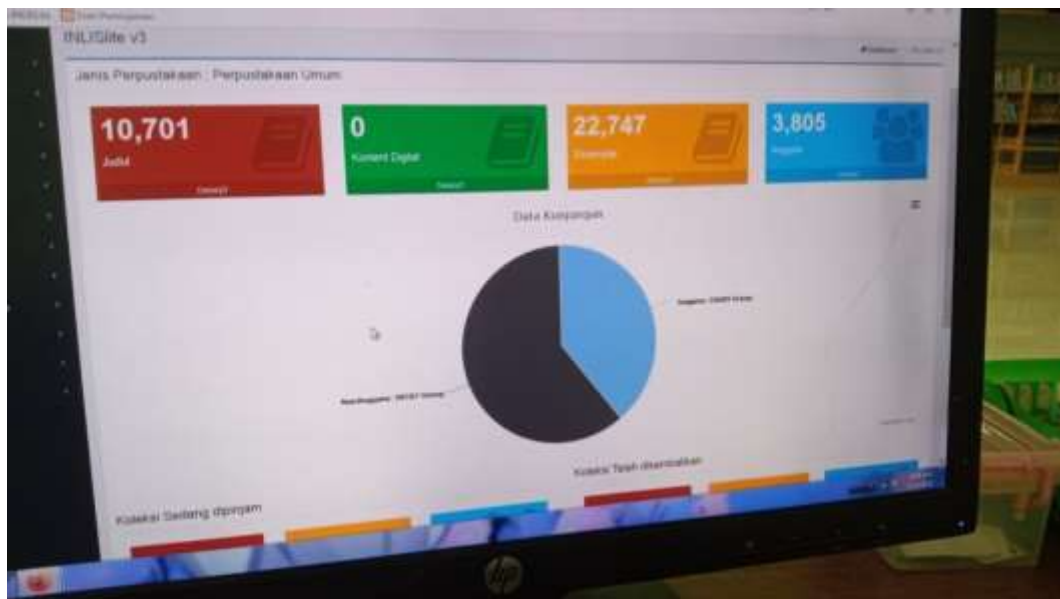


Gambar ruang baca



Gambar ruang baca





Gambar otomatisasi perpustakaan menggunakan INLIS

## Lampiran III: Dokumentasi Lainnya

**SURAT PERSETUJUAN RISET**

Skripsi yang berjudul : Layanan Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Saat Pandemi

Ditulis oleh : Muhammad Rezki Hanif  
 NIM : 180101120600  
 Jurusan : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam  
 Semester : VIII/8  
 Alamat : Jl. Dewi Kunti No. 26, RT 010, RW 001, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat memberikan persetujuan kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melakukan riset, dengan arahan dan bimbingan dosen pembimbing, riset akan dilaksanakan pada :

**Tempat Riset** : Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Tengah  
**Daerah Tempat Riset** : Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Banjarmasin, Mei 2022

Mengetahui,

<p>Pembimbing Bidang Konten dan Metodologi</p>  <p><b>Juairiah, M. Hum</b> NIP. 198406082019082000</p>	<p>Pembimbing Bidang Bahasa dan Teknik Penulisan</p>  <p><b>Wiwik Agustianingsih, S.Pd, M.Pd</b> NUP. 201702034</p>
---	---

Surat Persetujuan Riset





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
Email: [fk@uin-antasari.ac.id](mailto:fk@uin-antasari.ac.id) Web: [www.fk.uin-antasari.ac.id](http://www.fk.uin-antasari.ac.id)

Nomor : B-1622 /Un.14/III.1/PP.00.9/05/2022 24 Mei 2022  
Sifat : Penting  
Lampiran : 1 (satu) berkas  
Hal : Permohonan Izin Penelitian (Riset)

Yth. Perpustakaan dan Kearsipan  
Kabupaten Hulu Sungai Tengah

Barabai

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Muhammad Rezki Hanif  
N I M : 180101120600  
Jurusan : S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPil)  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat : Jl. Dewi Kunti No. 28 Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kelembagaan,



Tembusan :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari.

Surat Permohonan Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal Ahmad Yani KM. 4,5 Banjarmasin  
 Telepon (0511) 3253939 Faksimile (0511) 3274492  
 Email: [fk@uin-antasari.ac.id](mailto:fk@uin-antasari.ac.id) Web: [www.fk.uin-antasari.ac.id](http://www.fk.uin-antasari.ac.id)

**SURAT RISET**  
 Nomor: B-1622./Un.14/III.1/PP.00.9/05/2022

Yang bertanda tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Muhammad Rezki Hanif  
 Nomor Induk Mahasiswa : 180101120600  
 Semester : DELAPAN (VIII)  
 Alamat : Jl. Dewi Kunti No. 26 Kec. Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin  
 Tugas : Melakukan Riset / Penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi Sarjana dengan Judul :

Layanan Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Saat Pandemi

Tempat yang dituju : Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Tengah  
 Barang yang dibawa : Seperangkat alat riset  
 Lamanya Riset : 2 (Dua) bulan  
 Dari tanggal : 27 Mei 2022  
 Sampai dengan tanggal : 26 Juli 2022

Demikian Surat Riset ini diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, Mei 2022  
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,  
  
 Dr. Ahmad Muradi, M.Ag  
 NIP. 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

Muhammad Rezki Hanif  
 NIM. 180101120600

Sa'atig. Jilwa & Alimul FTX UIN Antasari

Surat Permohonan Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH  
**DINAS PERPUSTAKAAN**  
 Jl. Bhakti Nomor 15 Gedung Murakata 71312  
 Telepon/Fax : (0517) 44084  
 email : dinas.perpustakaan@hulusungaitengahkab.go.id  
**BARABAI**

Barabai, 7 Juni 2022

Nomor : 800/156/PERPUS/2022  
 Lampiran : -  
 Perihal : Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Kepada,  
 Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan  
 Keguruan UIN Antasari  
 di-  
 Tempat

Memperhatikan surat Nomor: B-1622/Un.14/III.1/PP.00.9/05/2022 tanggal 24 Mei 2022 perihal Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi, dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya menyetujui dan mengizinkan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari atas nama:

No	Nama	NIM	Jurusan/Program Studi
1	Muhammad Rezki Hanif	160101120600	S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)

Untuk pelaksanaan Riset di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Jl. Bhakti No: 15, Terhitung mulai tanggal 27 Mei 2022 s.d 26 Juli 2022 selama hari kerja. Selanjutnya untuk jadwal, jam kerja dan pakaian harap menyesuaikan dengan aturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Dinas Perpustakaan  
 Kabupaten Hulu Sungai Tengah  
  
 Drs. AHMAD FATHONI  
 Pembina Utama Muda  
 NIP197202171992031006

Surat Balasan Persetujuan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH  
**DINAS PENANAMAN MODAL, PELAYANAN  
 TERPADU SATU PINTU, DAN TENAGA KERJA**

Jalan H. Sibli Imansyah No. 42 Barabai 71351 Prov. Kabel Telp. (0517) 41146  
 Email : dpmptsp@hulusungaitengahkab.go.id  
 Website : dpmptspk.hulusungaitengahkab.go.id

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

**NOMOR : 503 / 107 - 3 / PM.PTSP.TK / V / 2022**

- DASAR** : Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
- MEMBACA** : Surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin Nomor B-1622/Un.14/ILLI/PP.00.9/05/2022 Tanggal 24 Mei 2022 Hal Permohonan Izin Penelitian (Riset).  
 - Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Hulu Sungai Tengah Nomor 070/363/Kesbangpol/2022 Tanggal 31 Mei 2022.
- MENGINGAT** : Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah Nomor 3 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Daerah Kabupaten Hulu Sungai Tengah Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah.  
 - Peraturan Bupati Nomor 45 Tahun 2019 tentang Pelimpahan Wewenang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu, dan Tenaga Kerja.

**MEMBERIKAN IZIN**

**KEPADA**

Nama	: MUHAMMAD REZKI HANIF
NIK	: 6307061004000002
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Tempat, Tanggal Lahir	: Barabai, 10 April 2000
Alamat	: Jalan Murakata Komplek DPRD RT. 009 RW. 003 Kelurahan Barabai Barat Kecamatan Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah
Pekerjaan	: Mahasiswa
Kebangsaan	: Indonesia
Judul Penelitian/ Pendataan/ Survey	: "Layanan Perpustakaan di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Hulu Sungai Tengah Saat Pandemi"
Bidang	: SI Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)
Lokasi Penelitian/ Pendataan/ Survey	: Dinas Perpustakaan Kab. Hulu Sungai Tengah
Lama Penelitian/ Pendataan/ Survey	: 27 Mei 2022 s/d 26 Juli 2022
Penanggung jawab	: Ketua Jurusan SI Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)
Maksud dan Tujuan	: Memperoleh Data untuk Penyusunan Skripsi

Akan melakukan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan harus melaporkan kedatangannya kepada Kepala Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dengan menunjukkan Surat Keterangan Penelitian ini.
2. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian yang tidak sesuai/ tidak ada kaitannya dengan Judul Penelitian dimaksud.
3. Harus mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan adat istiadat setempat.
4. Apabila masa berlaku Surat Keterangan Penelitian ini sudah berakhir sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, instansi pemohon harus mengajukan kembali Perpanjangan Surat Keterangan Penelitian.
5. Surat Keterangan Penelitian ini akan dicabut/ dibatalkan/ dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Keterangan Penelitian tidak menaati/ mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.
6. Peneliti wajib memberikan Laporan Hasil Penelitian kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Hulu Sungai Tengah selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah Penelitian dilaksanakan.

Dikeluarkan di : Hulu Sungai Tengah  
 Pada Tanggal : 31 Mei 2022

Am. BUPATI HULU SUNGAI TENGAH  
 Kepala Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu  
 Satu Pintu, dan Tenaga Kerja  
 Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

**Ir. H. AHMAD SYAHRANI EFFENDI, MT**  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19660518 199303 1 006

**Tembusan :**

1. Bupati Hulu Sungai Tengah (sebagai laporan)
2. Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
3. Dinas Perpustakaan Kab. Hulu Sungai Tengah
4. Arsip

Surat Izin Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH  
**DINAS PERPUSTAKAAN**  
 Jl. Bhakti Nomor : 15 Gedung Murakata 71312  
 Telepon/Fax : (0517) 44084  
 email : dinas.perpustakaan@hulusungaitengahkab.go.id  
**B A R A B A I**

**SURAT KETERANGAN**

NO: 800 / 207 / PERPUS / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, menerangkan bahwa:

NO	NAMA/NIM	Pekerjaan	Tgl Melakukan Riset
1.	MUHAMMAD REZKI HANIF NIM 180101120600	Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII) UIN Antasari Banjarmasin	27 Mei 2022 s.d 26 Juli 2022

Telah selesai melakukan Riset dalam rangka penyusunan Skripsi di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Barabai  
 Pada tanggal : 26 Juli 2022

KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN  
 KABUPATEN HULU SUNGAI TENGAH  
  
 Drs. AHMAD FATHONI  
 NIP. 197002171992031006

Surat Selesai Penelitian

## Lampiran IV: Transkrip Observasi dan Wawancara

### A. Transkrip Observasi

#### 1. Mengamati situasi dan kondisi perpustakaan pada masa pandemi *covid-19*

Hasil observasi yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa kondisi Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah saat pandemi *covid-19* mampu menjalankan layanan untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat atau pemustaka, perpustakaan selama masa pandemi dalam keadaan buka sehingga pemustaka banyak yang berkunjung di perpustakaan mulai dari pelajar, mahasiswa, dan masyarakat lainnya dari berbagai kalangan, kegiatan layanan sirkulasi dan referensi juga aktif saat pandemi serta sudah menggunakan sistem peminjaman penelusuran literatur berbantuan komputer.

#### 2. Mengamati implementasi peraturan pemerintah mengenai pandemi *covid-19*.

Hasil observasi yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah sudah menyediakan masker, *hand sanitizer*, cek suhu badan, dan tempat cuci tangan. Pada saat kasus *covid-19* tinggi pustakawan juga selalu menghimbau agar pemustaka memakai masker dan jaga jarak. Akan tetapi dalam bekerja pustakawan terlihat tidak mampu menerapkan jaga jarak kepada sesama pustakawan, ditambah dengan situasi pandemi yang sudah mulai menurun kasusnya, pustakawan terlihat abai dengan peraturan saat pandemi demikian juga dengan pemustaka, pemustaka terlihat tidak memakai masker pada saat di dalam ruangan perpustakaan, dan tidak ada himbauan lagi dari pustakawan selama kasus *covid-19* menurun. Pada saat kasus *covid-19* menurun tidak ada lagi



perhatian pustakawan untuk mengimplementasikan peraturan pemerintah pada perpustakaan.

3. Mengamati strategi layanan sirkulasi dan referensi di perpustakaan pada masa pandemi *covid-19*.

Hasil observasi yang peneliti dapatkan adalah bahwa saat kasus *covid-19* tinggi pustakawan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah sangat ketat dalam menerapkan peraturan seperti cek suhu, himbauan untuk memakai masker, dan jaga jarak. Semua itu dilakukan pada saat menjalankan layanan sirkulasi dan referensi, strateginya adalah pustakawan selalu memberikan himbauan kepada pemustaka pada saat menjalankan layanan sirkulasi seperti saat meminjam dan mengembalikan buku serta pada saat pemustaka berkonsultasi kepada pustakawan referensi, karena pada saat melakukan layanan sirkulasi maupun referensi pustakawan berhadapan langsung dengan pemustaka sehingga bisa dengan mudah mengkomunikasikan peraturan protokol kesehatan tersebut kepada pemustaka, selain itu pustakawan juga menggunakan megafon untuk himbauan jarak jauh, komunikasi yang dilakukan bukan hanya tentang protokol kesehatan tapi juga dalam hal cara menggunakan layanan, pada intinya strategi layanan sirkulasi dan referensi di perpustakaan ini adalah dengan memaksimalkan komunikasi terhadap pemustaka.

4. Mengamati kepatuhan pemustaka terhadap peraturan perpustakaan saat pandemi *covid-19*

Hasil observasi yang peneliti dapatkan adalah di saat kasus tinggi pemustaka bisa mematuhi protokol kesehatan pada saat berada di perpustakaan tersebut karena

pustakawan selalu mengkomunikasikan protokol tersebut kepada pemustaka di tambah dengan kekhawatiran pemustaka sendiri terhadap *covid-19*, hampir kurang lebih 90 persen pemustaka yang berkunjung bisa mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditetapkan pemerintah di tambah dengan fasilitas seperti masker, pengecekan suhu, *handsanitizer*, tempat cuci tangan yang sudah di sediakan oleh perpustakaan menambah kemudahan pemustaka untuk menerapkan protokol kesehatan tersebut. Namun berbeda keadaannya disaat kasus *covid-19* sudah tidak tinggi, pemustaka yang berkunjung sudah tidak patuh lagi, hanya sebagian kecil yang masih memakai masker, tidak ada jaga jarak antar pemustaka, proses pengecekan suhu dan himbauan untuk menerapkan protokol kesehatan sudah tidak dilakukan lagi oleh pustakawan kepada pemustaka yang berkunjung.

##### 5. Mengamati dampak pandemi terhadap proses layanan di perpustakaan

Hasil observasi yang peneliti dapatkan bahwa pandemi menyebabkan perubahan jumlah pengunjung yang signifikan, pada saat kasus *covid-19* tinggi sangat sedikit pemustaka yang berkunjung karena pengunjung dibatasi hanya boleh meminjam dan mengembalikan buku tidak bisa membaca di perpustakaan serta maksimal 10 pemustaka dalam satu waktu, sementara disaat masa transisi atau kasus *covid-19* menurun, jumlah kunjungan mengalami peningkatan yang tidak sedikit, pada saat kasus *covid-19* rendah ini perpustakaan tidak membatasi jumlah pemustaka serta waktu pelayanan pun sudah menerapkan waktu normal seperti sebelum pandemi sehingga jumlah pengunjung, buku yang dipinjam bahkan jumlah anggota perpustakaan mengalami peningkatan. Selain itu, Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah pada saat kasus *covid-19* menurun banyak

melakukan kunjungan ke banyak perpustakaan umum lainnya di Kalimantan Selatan dalam rangka untuk *sharing* dan membangun kerjasama antar perpustakaan dalam menghadapi pandemi, standarisasi, meningkatkan kualitas layanan dan berbagai tantangan lainnya dalam dunia perpustakaan.

## B. Transkrip Wawancara

### 1. Pustakawan M.S.

#### a. Bagaimana kondisi perpustakaan saat *covid-19*

Masa pandemi kalau dari segi pengunjung ini jelas berkurang, ada batasan waktunya pengunjung ini juga, pokoknya berkurang dari segi pengunjung

- Biasanya jam berapa kalau sebelum pandemi waktu untuk pengunjung

Biasanya kalau sebelum pandemi dari jam delapan sampai empat tigapuluh seperti sekarang, dan juga waktu itu saat awal pandemi itu fasilitas komputer ini tidak lengkap karena rusak, jadi kerjanya ini manual semua, seperti ada buku pengunjung tulis tangan, dan juga berbarengan dengan *covid-19* dan banjir, jadi terendam semua komputer makanya serba manual sempat, padahal sudah ada alat-alatnya yang dahulu tuh tapi masih dibaiki karena banjir, karna rusak karna banjir pas pandemi jadi kaya mencetak kartu kada kawa

- Apakah ada layanan online?

Yang kaya masalah aplikasi ni pa rahmadi, saya kada tahu, tapi nang kaya bubuhan rak ni baganti pas banjir semalam tu, nya kada berjalan tu pang zaman *covid-19* tutih, orang-orang nya haja yang ada kesini, tapi buka, minjam kawa tapi secara manual

b. Bagaimana dampak peraturan pemerintah saat pandemi di perpustakaan ini

Dampaknya yaitu kami menyediakan masker, *handsanitizer*, cek suhu, setiap orang masuk kami cek suhu, di suruh melengkapi fasilitas yang seperti itu oleh pemerintah, dan kami lengkapi.

- Dampaknya menyediakan itu apa, ada misalnya pakai masker dalam layanan dampaknya bagaimana.

Dan sebenarnya kemarin itu kurang mampu menerapkan jaga jarak cuman sama-sama sudah pakai masker itu rasa aman sudah yang penting kalau masuk keperpus pakai *handsanitizer* dan cek suhu kalau panas kami padahi pada panas suhu tubuhnya tuh, jadi kami kembalikan kepada pengunjungnya bagaimana menyikapinya itu kami informasikan begitu saja, dan juga memang tidak terlalu banyak juga kemarin itu pengunjungnya, hampir tidak ada, jadi dampaknya tu berkurang pengunjung, peminjaman.

c. Apa kendala yang dihadapi

Kan jaman *covid-19* samalam tu masih manual tadi lih, jadi nang urang meminjam buku ni misalkan lewat pada seminggu tu kada katahuan, amunnya pakai komputer aplikasi ni bila inya talambat seminggu tu katahuan pada telambat tu na katahuan otomatis, amun anu ni kada katahuan ai siapa yang mengembalikan kada tahu entah dikembalikan atau sudah kada tahu, kaya kami kan nih wahini nini kegiatan tu kami jalan kaya story telling ada nang jaman *covid-19* ti kaya story telling tu kada jalan, habis pang kada jalan, ada yang wahini ni jalan semalam, hari selasa tu kami ke pagat story telling bejalan, kaya perpustakaan keliling kami jalan, pas pandemi balum berjalan, perpustakaan keliling kada jalan jua pas pandemi, CFD kada jalan CFD di lapangan, setiap hari minggu, membaca d tempat pang

soalnya bukunya terbatas jua, klo yang di kampung tu keliling kami,itu saja dampaknya, pokoknya pas yang normal ni baiisina tu pang kegiatan kaya selasa ni keliling kamis, jumat tu LP ke rumah tahanan, tu mun disitu bisa meminjam buku, soalnya kan kada mungkin waktu buhannya lawas husus saminggu kami minjamkan buku, jadi dampaknya pas masa pandemi tu berataan kegiatan kada bejalan pang, kegaitan tu di kantor sini pang berharap pengunjung datang

- Apakah ada persiapan untuk menghadapi pandemi?

Handak menjalankan layanan online tadi karena banjir komputer alat elektronik rusak, maka pas jua kita masa pandemi ni pas banjir yang parah tadi lih, itu ai dampaknya

- Apa Kesulitannya?

Kesulitannya tu kaya menarik minat baca orang ni na , kan ni normal, jadi bakas pandemi tu paksa kami menarik minat baca orang pulang supaya berkunjung kesini, maksudnya tu mencari pengunjung tu na sulit, soalnya kami untuk tahun ini ada di targetkan dsuruh berapa pengunjung nah untuk semalam pandemi kami ada alasan pandemi kalau jumlah pengunjung tidak mencapai target, jadi itu di jadikan alasan karena pandemi maka kami tidak bisa mencapai target.

Waktu kasus *covid-19* tinggi mampu aja menerapkan protokol kesehatan

- Apakah saat awal pandemi belum ada menyediakan fasilitas protokol kesehatan?

Iya bellum ada, rasanya sudah satu tahun kah rasanya hanyar ada menyediakan masker, *handsanitizer*, tu rasanya pas pak tony kepala dinas baru sudah menjabat haja, yang sudah ada yang kaya itu. Sebelumnya belum ada itu

- Ini perubahan letak posisi rak dan lain lain apakah karena pandemi?

Semalam tu supaya terlihat kosong jer pak tony disini jadi pengunjung kada terlalu parak sangat lawan pengunjung lain, jadi supaya jaga jarak

- Apakah setelah pandemi akan dirubah lagi?

Kada lagi bisa, kaini pang sudah

- Terlihat posisi meja layanan agak jauh dengan pintu masuk apakah sulit untuk menghimbau pengunjung untuk mengisi daftar kunjungan

Palingan kami misalkan inya kada meisi pengunjung kami paraki langsung kasitu, tolong diisiakan buku pengunjung hen,

- Kesulitannya tadi apa?

Anu ai menarik minat baca orang tu nah, karena masa pandemi org banyak takut berkumpul kumpul, itu ai kendalanya, minat kunjung, lawan jua masa pandemi td bilang libur aja sekolahan jadi berkunjung kasini ni buhannya tu, kaya rancak normal-normal biasa ni kan kaya sdn 1 brb timur sini biasanya istirahat kasini buhannya, amun masa pandemi ti libur sakulah kadada ai kasini jua buhannya.

- Apakah pemustaka mematuhi peraturan

Rancaknya kami suruh akan, bila misalkan kada pakai masker lih, kami himbau tolong gunakan masker, jadi bilanya kadada bemasker kami suruh maambil disitu karena kami sudah meadaakan, amun pas kami belum ada menyediakan masker kada kawa ai kami membari inisiatif sorang pang inya mencari masker, kadang pemustaka yang kesini dipaculnya masker tapi kami himbau di pasang nya ai masker pas disini,



- d. Bagaimana perdedaan layanan sirkulasi dan referensi saat pandemi dan tidak pandemi

Perbedaannya pengunjung berkurang, habistu kaya segi layanan nih pas jaman *covid-19* tadi manual jua, sebelum pandemi tu kaya ini pang sudah maksudnya tu pakai komputer sudah, jadi yang perbedaannya tu pengunjung tu pang berkurang

- Apa kesulitan pustakawan dalam mematuhi peraturan tersebut pada saat menjalankan layanan?

Saya baru bekerja disini setelah pandemi, jadi amun segi kesulitannya tuh kada tahu yang sebelum pandemi tu kayapa kayapa pelayanannya, cuman ujar buhannyasebelum pandemi tu amun kaya pengunjung pengunjung ni banyak pada wahini, wahini ni kan masih pandemi cuman kurang, jadi pengunjung yang wahini ni lawan sebelum pandemi jauh pang berkurang yang wahini ni na, jadi makanya kami meadakan yang kaya story telling kegiatan yang kytu sosialisasi ke desa desa tu supaya membujuk orang orang tu na supaya kesini berkunjung, supaya tebulik pulang banyak pengunjung, berarti sebelum pandemi tu pengunjung banyak napang hen sesudah pandemi ni berkurang hen jadi sosialisasi pulang supaya menarik minat baca orang tu pulang kembali

- Apakah anda sudah membaca aturan yang terbit tentang pandemi yang terbaru

Kadada membaca balum

- Apakah pemustaka kesulitan mematuhi protokol kesehatan?

Kena sudah di tagur pemustaka tu measi lih kena bila sudah lawan kada jaga jarak pulang, masker ni pacul pulang, kytu pang, jadi kaya kita ni sudah

memperingati tu ngalih han hndk memperingati pulang kalo pina pengunjung ni kaya muyak atau apa kah soalnya kaya kita ni mencari pengunjung,

- e. Bagaimana dengan pustakawannya sendiri dalam mematuhi peraturan tersebut apakah ada kesulitan

Kesulitannya tu kaya misalkan takan kitani, merasa kaya pandemi ni kalo ketat pang kalo, jadi takana kesulitannya tu takana kada membawa masker, pengunjung bemasker asa ngalih sorang jadi, paksa bepikir sorang mencari jua, karen disitu takana habis maskernya, sorang kada bemasker, asa kayapa yu lih lawan pengunjung maka saorang handak mamadahi ibaratakan tu mematuhi protokol kesehatan, jadi sorang ni mudilnya kaya ngalih lawan pengunjung tu hen, panas tu nyata sudah pakai masker, lawan jua misalkan ada yang pa tony tadi wajib jer pa tony pakai masker, na nitu harus ai pang bemasker, kalo yang dahulu lagi pas pak marto di denda bila kada bemasker karyawannya, amun jaga jarak tu soalnya jarang jua pang kaya ini ni bekumpul kumpul, ibaratakan paling setumat tumat kaya teduduk duduk tetatai tatai tuh kada lawas tu nah, jadi asa biasa ai hen, kecuali kalo misalkan kaya ketahuan si a ni garing mau ai kami kaya jaga jarak, semalam tu kami jua be shift kami turun kesini karena ada yang positif, jadi ada yang libur satu minggu, jadi jam kerja ni be shift misalkan hari ini tujuh orang esok tujuh lagi, beganti ganti kaitu karena ada yang positif pang itu semalam, berapa kali tu dalam sebulan, tu bila ada yang positif kaitu peraturannya, pas sudah kdd lagi yang positif kd be shift lagi. Jadi jaga jarak tadi ngalih kayapa yu lih kada te terapkan kytu hen cuman kita ni asa gair ai hen apalagi taparak tahu pada si a garing jer misalkan, cuman masker kawa kada belapasan, padahal semalam tu yang garing garing ni begantian ai cuman kada be cek, kalo basuh tangan takana beisi banyu nya ni ada

kalo petugas kebersihan yang meisiakan tuh takana beisi takana kada, cuman kalo pas masa masa level tinggi tadi tuh bilang membasuh tangan pang cuman semenjak berkurang kasusnya kaya kada tapi tetepakan lagi sampai wahini, jarang ai lagi wahini lagi, pas masa level tinggi tu haja menerapakan,

- f. Bagaimana upaya perpustakaan dalam mendukung peraturan pemerintah mengenai pandemi *covid-19*

Amun mendukung tu nyata pang mendukung sudah han cuman kaya pribadi masing-masing haja lagi ibaratakan tu menaati atau kadanya tu nah, palingan kami bila nya disuruh pakai masker kami gawi, dsuruh sediakan ini kami sediakan ini, kytu pang, menerapakan haja, jadi jer pemerintah wajib vaksin, vaksin satu rata, vaksin dua rata, vaksin tiga rata vaksin tiga, jadi itu aja upaya kami, dan pada saat ini kasus sudah menurun jadi tidak terlalu ketat lagi, palingan bilanya ada yang garing tu hanyar kya ba shift atau apa, bila ada yang positif hanyar, palingan perintah dari atasan siapa yang merasa garing bepadah, tapi siapa yang hakun mengaku garing, ibaratakan tu paling kan kaya di sasambunyiakan ai garing kaya besigar sigar tu pang saurang jua kasini kada hakun pang saurang ibaratakan tu mengaku garing tu, kecuali kaya nang positif katahuan tu bapariksa, jadi kada kawa kaya menyembunyiakan, jer sidin bila garing bepadah ja jer sidin, jadi kada da ai bepadah garing jua, padahal isolasi klo ada yang positif tu luku lih semingguan karantina jer orang, klo ada yang positif tu be shift jadi kada tapi jalan kada apa yang digawi ni tabalik hen urangnya kurang saadanya haja lagi, kaya napa jer orang menggawi gawian tu dirumah jer orang leh kan dirumah ni kada kaya di kantor fasilitas ni ada jua internetnya kah atau laptopnya kah.

g. Bagaimana pengaruh pandemi terhadap layanan sirkulasi dan referensi

Yang nyata pandemi ini berkurang itu yang mengalih meanu minat baca (kunjung) orang nih.

h. Bagaimana permasalahan yang timbul saat pandemi yang dihadapi pustakawan di layanan sirkulasi dan referensi

Orang minjam tadi ada kada katahuan batas nya, masih bakaitan yang tadi pang hen pas jua banjir pandemi jadi ibaratakan tu nitu pang yang dimasalahkan masalahnya kaya ada orang handak minjam apakah buku nya dasar bujur tarandam jah, dasar kadada hen.

i. Bagaimana mensosialisasikan peraturan pemerintah saat pandemi kepada pemustaka

Rancak tu pakai megafon jadi kami mulai pelayanan tu haja hen, memberitahukan pang ibaratakan tu jangan telalu berdekatan tetap pakai masker, mematuhi protokol kesehatan tu pang hen, didatangi langsung jua pemustakanya, rancak tu kami pakai megafon dlu bila kada anu hanyar di datangi langsung, klo yang di media sosial asa kadada pang, spanduk semalam ada, kemudian pas acara acara diluar tu kami menyediakan jua membawa peralatan kaya masker gratis handsanitizer walapun orang disana misalnya di kecamatan orang sudah menyediakan jua sudah,

j. Bagaimana tindakan pustakawan terhadap pemustaka yang melanggar peraturan perpustakaan saat pandemi

Masuk akan ai yang tadi pa mar ti denda, mun orang yang berkunjung kada pang cuman teguran teguran kytu pang, kadada pang denda gasan pemustaka, cuman saurang pang dhulu ,bemasker mencontohakan bubuhannya tuh jangan sampai lepas, amun dari kaya bubuhan kami nih misal kada bemasker tu jaman pa

mar lih denda 50 ribu jer, amun pengunjung ti kada kawa di tindak tegas soalnya kan kita butuh jua pengunjung gasan memenuhi standar atau target tadi dalam sebulan, takana tu buhannya datang kasini lih, nya disitu kami tulisi pas jaman pandemi tu tutup ada klo tu dilawang, cuman ada haja kalo kami di dalam ni jadi masuk kadalam sini batakun buka lah jer buka ai jer kami, handak kami tulisi buka tu, kaina kadada perbedaan hen antara pandemi atau kada jer orang nih tatap haja buka, supaya ibaratakan tu nya samalam tu kaya dibatasi pengunjung tuh jdi supaya kada telalu banyak jua datang, lawan jua dasar kada tapi banyak jua yang berkunjung tuh jaman *covid-19*, jadi kami bilang santai santai pang

k. Bagaimana kegaitan layanan sirkulasi dan referensi pada era new normal

Pada saat ini kami mulai turun kelapangan, kaya tadi ti pang hari hari ni beisi jadwal kaya keliling kaya ke sekolah sekolah tu nah, keliling tu kaya cfd di lapangan berjalan tiap minggu, habistu kegaitan story telling ke desa, lebih padat dari sebelum sebelumnya.

2. Pustakawan M.Sb.

a. Bagaimana kondisi perpustakaan pada masa pandemi *covid-19*

Kondisi saat masa pandemi yang pertama pelayanan kada di buka saat pandemi, pengunjung kadada yang datang, cuman untuk peminjaman masih cuman baca ditempat ditiadakan selama pandemi itu ja selama pandemi tuh soalnya orang orang jarang jua masuk.

- Apakah pada saat ini masih pandemi? (2 Juni 2022)

Kada lagi pang sudah boleh kaitu untuk pelayanan di buka

- Darimana anda mendapatkan informasi pandemi sudah berakhir?

Soalnya kantor kantor lain pelayanan publik sudah buka

- Pas pandemi ada yang sempat positif kah

Disini setau kita ada beberapa karyawan yang suspen positif langsung di isolasi selama dua minggu seterusnya setelah di cek alhamdulillah sudah aman

- Kira kira itu positif gara gara dilayanan kah atau diluar

Kalau setau kita karena layanan tutup kada buka ya mungkin lingkungan di luar

- Bagaimana dampak peraturan pemerintah pada layanan perpustakaan di dinas perpustakaan kabupaten hulu sungai tengah khususnya pada layanan sirkulasi dan referensi

Kalau disini sebagian aja yang menerapkan, karena masih ada rasa kemanusiaan tu kan, kan sebenarnya kalonya peraturan pandemi yang pertama jaga jarak, namanya kita kerjasama di kantor kan anggap lah kerjasama tim tidak mungkin kita berjauh jauhan atau beda ruangan, mungkin pasti ada saatnya yang berdekatan jarak, tidak bisa juga kita memprioritaskan jaga jarak

- Apakah masih belum sepenuhnya melaksanakan protokol kesehatan?

Eeh melaksanakannya itu, tapi untuk masker wajib kami disini

- Apa dampak dari protokol kesehatan tersebut?

Kalau dampaknya kada signifikan, paling kalau di awalnya haja kalonya sudah terbiasa kan kaya pakai masker, cuci tangan, sudah terbiasa jadi kada jadi masalah lagi, paling yang di awalnya yang sering lupa.



- Apakah pada akhir masa pandemi kebiasaan melaksanakan protokol kesehatan mulai tidak dilaksanakan?

Ya, masih ada beberapa kita lihat yang masih melaksanakan

- Apakah ada dampaknya pada layanan sirkulasi?

Di layanan sirkulasi itu kada seberapa dampaknya pang, soalnya kan minjam tanpa baca di tempat jadi ya di awalnya jua paling jarang melakukan pakai handsanitizer tu kan Cuma kalau sudah yang dari tengah sampai ke akhir sudah terbiasa

- Kalau di layanan referensi apa dampaknya?

Itu paksa kita menjaga jarak, kalaunya betakun buku kami hanya sekedar mearahkan haja, dirak ini dan bagian ini silahkan cari sendiri, jadi disitu jaga jarak juga

- c. Apa saja kendala atau kesulitan yang dihadapi pustakawan dalam layanan sirkulasi

Ya mungkin bawaan dari kebiasaan haja kendalanya, yang menjadi perbedaan tu kan kebiasaan, di layanan ni kan sebenarnya kebiasaannya per waktu jam tanghari itu kan sebenarnya harus ada yang tunggu jadi karena keterbatasan petugas sirkulasi layanan mau kada mau kan baganti tapi ada jua terkendala tuh karena jam tengah hari kawan kada makan, takana disitu ada yang tatinggalakan kosong layanan Cuma kami andaki jua kan tulisan istirahat tu, 08:17

- d. Bagaimana perbedaan layanan sirkulasi dan referensi saat pandemi dan tidak pandemi

Ya kalau, jauh perbedaannya kalo sebelum pandemi dengan pandemi ya cukup derastis di sirkulasi soalnya kalo di segi sirkulasi tu kan hampir rata rata 90

sampai 80 persen tu setiap harinya ada ja yang melakukan peminjaman buku, pengembalian buku, dan baca ditempat selama pandemi jauh derastis turunnya, jumlah yang meminjam, jumlah anggota yang mengembalikan buku, sama aja dengan layanan referensi,

- e. Bagaimana kesulitan pustakawan sendiri dalam mematuhi peraturan tersebut pada saat menjalankan layanan

Yang pertama dari kebiasaan haja belum terbiasa, bahinak kada nyaman panas, jaga ngalih tadi seperti tadi yang sudah di jelaskan,

- f. Bagaimana upaya perpustakaan dalam mendukung peraturan pemerintah mengenai pandemi *covid-19*

Paling kami beri himbauan, setiap ada pengunjung selama waktu pandemi tu, setiap ada pengunjung kami beri arahan, tolong silahkan di pakai maskernya kalonya kada pakai masker, sama handsanitizer, untuk hukuman kadada, dan untuk pustakawan kadada, dan kalau di media sosial paling kami beri himbauan bahwa perpustakaan buka tapi sekedat untuk peminjaman dan pengembalian buku, dan baca ditempat di tiadakan di facebook

- g. Bagaimana permasalahan yang timbul saat pandemi yang dihadapi pustakawan di layanan sirkulasi dan referensi

Satu ja pang rasanya ada kalonya permasalahannya di layanan sirkulasi selama pandemi tuh, selama pandemi itu kada, kami kesulitan untuk mencari yang belum mengembalikan buku, kan dari masyarakat masuk kesini asa ngalih ngalih jua inya selama pandemi, kenapa jadi ngalih di carinya soalnya kan kalonya waktu mendaftar jadi anggota melampirkan nomor telpon, kebanyakannya nomor telpon nya tuh kalonya di hubungi, tu nomor telponnya yang kada aktif, nah disitu kendalanya, padahal sebelum jadi anggota waktu kita bagikan formulir sudah di

beri arahan tolong diisi nomor telepon yang aktif dan ternyata no nya kada aktif na disitu kendalanya.

- h. Bagaimana tindakan pustakawan terhadap pemustaka yang melanggar peraturan perpustakaan saat pandemi?

Hampir ada ada cuman kada banyak jua pang memberi hukuman kepada pemustaka, karena tidak ada arahan dari pimpinan, karena kalo denda segala macam kami harus kordinasi dulu dengan pimpinan.

- i. Bagaimana mensosialisasikan peraturan pemerintah saat pandemi kepada pemustaka?

Ya itu pang yang sudah dijelaskan tadi, spanduk ada, media sosial tadi, secara langsung pas melakukan peminjaman dan pengembalian diberi arahan langsung. Jadi kalo yang sudah melanggar tu kan kami beri teguran jadi untuk berikutnya apabila datang untuk meminjam atau untuk melakukan pengembalian tolong di patuhi.

- j. Bagaimana kegiatan layanan sirkulasi dan referensi pada era new normal?

Ya alhamdulillah untuk di layanan ada perubahan dari segi pengunjung sudah mulai banyak karena sudah mulai dibuka dan di perbolehkan, selain jumlah pengunjung, jumlah anggota drastis. Kan sewaktu pandemi kada kawa dulu jadi anggota soalnya jarang yang hndk jd anggota nih yang datang hanya pengembalian buku lawan peminjaman

### 3. Pemustaka MI pelajar SMA

- a. Apakah pemustaka mengetahui peraturan perpustakaan terkait pandemi?

Yang jelas harus pakai masker, cek suhu tubuh, cuci tangan sebelum masuk, atau gak handsanitizer. Tapi tadi gak liat ada cek suhu tubuh sih

b. Darimana pemustaka mengetahui peraturan perpustakaan terkait pandemi?

Karena saya biasa liat di kantor, kalo pelayanan publik tu biasanya ada itu, entah mall, entah kantor pelayanan publik seperti dukcapil atau rumah sakit tu pasti ada kaya gitu, jadi tahu itu enggak dari perpustakaan ini.

c. Bagaimana menurut pemustaka tentang peraturan perpustakaan terkait pandemi?

Awalnya waktu disini tutup tu, waktu saya masih daring ya, waktu saya masih SMA, saya rasa agak sulit sih karena disini belum dibuka sedangkan anak SMA tu kayak pengen cari cari sumber belajar lain selain internet, jadi waktu pandemi itu menurut saya itu agak susah, sempat ttup disini waktu 2021 sempat tutup gak dibuka untuk layanan umum, waktu saya masih SMA, setau saya dibukanya mungkin baru baru 2022 ini aja

d. Apa saja kegiatan layanan referensi dan sirkulasi yang pemustaka ketahui?

Pinjam buku, baca, wifi, sarana tempat mencari informasi kaya literatur literatur gitu,

e. Bagaimana menurut anda layanan sirkulasi disini?

Bagus lumayan ramah

f. Kalau terkait peraturan saat pandemi?

Enggak terlalu sesuai, masih ada sedikit beberapa yang dilanggar, masker, jga jarak, dan cek suhu, banyak yang masih kurang, atau gak scan peduli lindungi, atau kartu vaksin di cek.

4. Pemustaka S. N. A. (pekerja swasta)

a. Apakah pemustaka mengetahui peraturan perpustakaan terkait pandemi?

Tahu ai, kaya cuci tangan sebelum anu, handsanitizer.

b. Darimana pemustaka mengetahui peraturan perpustakaan terkait pandemi?

Tahu dari sini pas masuk ke meja layanan biasanya dulu tuh, tapi ini kada pakai masker kadada di tagur pang jua tadi jadi kayanya sudah kadapapa kada pakai masker di perpustakaan, tapi pas awal awal tu ada ai pang disuruh pakai masker dan lain lain, cuman akhir akhir ini mudil kaya kurang lo jarang jarang kytu, jadi kaya biasa haja kadapapa kytu nah, tapi kadada pang hen mendapat teguran kytu tadi. Kalo yang dulu dulu tuh sempat ketat disini tuh, pas tahun dulu rasanya yang ketat banget jaman jamannya anu,, tapi pas ini haja kada pakai

c. Bagaimana menurut pemustaka tentang peraturan perpustakaan terkait pandemi?

Bagus, karena kita menjaga kebersihan terutama lawan jua menjaga dari virus itu, kalo dulu tuh bagus ketat peraturannya tapi kalo sekarang kurang pang yang ulun liat,

d. Apa kesulitan yang dihadapi pemustaka dalam menikmati layanan sirkulasi dan referensi saat pandemi?

Menikmati aja pang kadada masalah tu maksudnya kadada kendala dalam menikmati layanan

e. Apa saja kegiatan layanan referensi dan sirkulasi yang kamu ketahui?

-

5. M.W.N.A (Mahasiswa)

a. Apakah pemustaka mengetahui peraturan perpustakaan terkait pandemi?

Paling yang paling mendasar kaya memakai masker kytu, memakai handsanitizer sebelum masuk itu aja pang,

b. Darimana pemustaka mengetahui peraturan perpustakaan terkait pandemi?

Tahu dari, biasanya ada tulisannya tp kd thu disini ada kada di depan tulisannya, pokoknya sudah standar biasanya memakai masker, misal ke tempat tempat kyni, jd memang dasar kewajiban sudah

c. Bagaimana menurut pemustaka tentang peraturan perpustakaan terkait pandemi?

Soalnya waktu pandemi semalam kadada kesini pang kan di tutup disini sempat perpustakaananya, jadi hanyar hanyar aja ulun ke sini nya waktu pandemi sudah reda kayaini, memenuhi lah semua, nyaman lah kytu, tapi sudah mulai longgar kaya ada yang kada makai masker kytu, ya harusnya dari pegawainya memberikan contoh yang baik, sebagai contoh gasan para tamu para pembaca yang datang, jad kalo dilihat sekarang ini ada bebrapa yang menerapkan tapi beberapa tidak

d. Apa kesulitan yang dihadapi pemustaka dalam menikmati layanan sirkulasi dan referensi saat pandemi?

Kalo dari masuk tadi d suruh cek in tadi, dan kadada lagi pang, kadada pang membahas tentang protokol kesehatan paling wak tu dulu ya meulah kartu kytu

e. Apa saja kegiatan layanan referensi dan sirkulasi yang kau ketahui

Biasanya kesini mencari buku gasan tugas kaya ini nah mencari referensi kesini ngerjain essay, tugas dari dosen aja.

## Lampiran V: Daftar Terjemah

No.	Bab	Halaman	Terjemah
1.	1	4	<p><i>Wahai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. Maka jika kamu tarik menarik pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah (al-Qur'an) dan Rasul (Sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari Kemudian. Yang demikian itu baik dan lebih baik akibatnya.</i></p> <p>(Q.S. an-Nisa/4: 59.)</p>
2.	3	33	Penelitian kualitatif bersifat induktif, dan peneliti umumnya mengeksplorasi makna dan wawasan dalam situasi tertentu.
3.	3	33	Penelitian (kualitatif) ini mengacu pada berbagai teknik pengumpulan dan analisis data yang menggunakan wawancara terstruktur dan terbuka
4.	3	33	Penelitian kualitatif digambarkan sebagai model yang efektif yang terjadi dengan pengaturan alami dan memungkinkan peneliti untuk lebih detail dan aktual

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS**

1. Nama Lengkap : Muhammad Rezki Hanif
2. NIM : 180101120600
3. Tempat dan Tanggal Lahir : Barabai, 18 April 2000
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status Perkawinan : Belum Kawin
6. Alamat : Komp. DPR, Kelurahan Barabai Barat  
Kabupaten Hulu Sungai Tengah  
Kalimantan Selatan
7. No. HP : 089503099490
8. Pendidikan : a. SDN 2 Barabai Barat  
b. MTsN Barabai  
c. MAN 2 Hulu Sungai Tengah
9. Alamat Email : buingris@gmail.com
10. Pengalaman Organisasi : a. UKM Sanggar Musik Antasari (2019-  
2021)  
b. UKM-PSBD Setia Hati Terate (2018-  
2019)
11. Prestasi Akademik : -
12. Prestasi Nonakademik : -
13. Daftar Karya Ilmiah : -

Banjarmasin, 6 Desember 2022  
Penulis

Muhammad Rezki Hanif  
180101120600